

PT Manggung Polahraya Tbk

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen /
Financial Statements
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
with Independent Auditor's Report

The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 December 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
with Independent Auditor's Report

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Posisi Keuangan	6 - 64	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ni Ketut Mariani |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Pondok Pinang Raya No. 1, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID card | : | Jl. Mini I GG Melati No. 47 A, Jakarta |
| Nomor telepon/Phone number | : | +62 811 999 464 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Satrijo Heru Broho |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Pondok Pinang Raya No. 1, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID card | : | Jl. Gajah Mada III/ RT 03 RW 09, Sidoarjo |
| Nomor telepon/Phone number | : | +62 812 359 301 2 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan / Finance Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Manggung Polahraya Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Manggung Polahraya Tbk's (the "Company") financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>the Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for Company's internal control system.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of Board of Directors*
Jakarta, 27 Maret 2025/ *March 27, 2025*

 Ni Ketut Mariani Direktur Utama/ <i>President Director</i>		 Satrijo Heru Broho Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>
---	--	---

*The original report included herein
is in Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

No. : 00091/2.1007/AU.1/03/1456-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Manggung Polahraya Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Manggung Polahraya Tbk (“Perusahaan”) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor’s Report

No. : 00091/2.1007/AU.1/03/1456-1/1/III/2025

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors****PT Manggung Polahraya Tbk******Opinion***

We have audited the financial statements of PT Manggung Polahraya Tbk (the “Company”), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

*The original report included herein
is in Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp 72.159.996.781, meningkat sebesar Rp 12.562.477.728 atau 21% dibandingkan dengan pendapatan di tahun sebelumnya (2023: Rp 59.597.519.053). Peningkatan pendapatan Perusahaan tersebut berdampak signifikan pada kinerja Perusahaan secara keseluruhan sehingga menghasilkan laba komprehensif sebesar Rp 4.926.759.787. Kami fokus pada Pendapatan karena memiliki pengaruh paling signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk periode kini dan oleh karenanya kami tetapkan menjadi hal audit utama kami.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal Perusahaan sehubungan dengan proses dan pengendalian Perusahaan yang berkaitan dengan pengukuran dan pengakuan pendapatan.
- Kami memeriksa kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan dan memastikannya sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Kami melakukan prosedur analitis untuk menilai kewajaran dari kenaikan pendapatan Perusahaan yang signifikan di tahun berjalan.
- Kami menguji keterjadian dan keakuratan matematis untuk pendapatan yang dicatat oleh Perusahaan dengan memeriksa dokumen pendukung, berdasarkan sampel, diantaranya kontrak dengan pelanggan, faktur penjualan, laporan pengiriman barang dan berita acara tahapan/*progress* pekerjaan.
- Kami memeriksa ketepatan periode pengakuan pendapatan Perusahaan.

Kami juga menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan terkait yang ditetapkan dalam Catatan 20 dan Catatan 22 untuk laporan keuangan.

Independent Auditor's Report (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

Revenues

For the year ended December 31, 2024, the Company recorded revenues amounting to Rp 72,159,996,781, increased by Rp 12,562,477,728 or 21% compared with revenues in the previous year (2023: Rp 59,597,519,053). The increase in the Company's revenues had a significant impact on the overall performance of the Company resulting in a comprehensive income amounting to Rp 4,926,759,787. We focused on revenue as it has the most significant impact on the Company's financial statements for the current period and therefore we have determined it to become our key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter as follows:

- *We obtained an understanding of and evaluating the Company's internal controls with respect to the Company's processes and controls relating to the measurement and recognition of revenues.*
- *We checked the revenue recognition policy of the Company and ensure that it complies with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- *We performed an analytical procedure to assess the reasonableness of the significant increase in the Company's revenues in the current year.*
- *We tested the occurrence and mathematical accuracy for revenues which recorded by the Company through an examination to the supporting documents, on a sample basis, amongst others contract with the customer, sales invoice, delivery order and record of progress.*
- *We checked the accuracy of the Company's revenue recognition period.*

We also assessed the adequacy and appropriateness of the relevant disclosures set out in Notes 20 and 22 to the financial statements.

*The original report included herein
is in Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Evaluasi pencadangan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat saldo piutang usaha sebesar Rp 59.999.276.945, yang merupakan 31,2% dari total aset Perusahaan. Seperti dibahas pada Catatan 2q atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) piutang usaha, dengan menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha per pelanggan, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Kami fokus pada pencadangan nilai piutang usaha karena jumlah piutang usaha mewakili 31,2% dari total aset Perusahaan sebagaimana dijelaskan di atas dan dilakukan melalui pertimbangan manajemen dengan penggunaan estimasi dan asumsi yang diharapkan keandalannya dan oleh karenanya kami tetapkan menjadi hal audit utama kami.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal Perusahaan sehubungan dengan proses dan pengendalian Perusahaan yang berkaitan dengan pemantauan pengukuran KKE.
- Kami menguji evaluasi pencadangan piutang usaha Perusahaan dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit yang terutama meliputi penelaahan atas estimasi dan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait.
- Kami melakukan pengujian keakuratan laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut.

Kami juga menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan terkait yang ditetapkan dalam Catatan 2q dan Catatan 5 untuk laporan keuangan.

Independent Auditor’s Report (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

Allowance assessment of trade receivables

As of December 31, 2024, the Company recognized trade receivable of Rp 59,999,276,945, which represents 31.2% of the Company’s total assets. As discussed in Notes 2q to the accompanying financial statements, the Company applies the simplified approach in calculating expected credit losses (“ECL”) on trade receivables, whereby the Company established a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer’s current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

We focused on the allowance of trade receivables due to amount of trade receivables represent 31.2% of total assets of the Company as described above and is determined on the management’s judgement using estimations and assumptions to be derived reliability and therefore we have determined it to become our key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

- *We obtained an understanding of and evaluating the Company’s internal controls with respect to the Company’s processes and controls relating to the monitoring of the ECL measurement.*
- *We tested the Company’s allowance assessment of trade receivables by performing audit procedures that primarily comprised of reviewing management’s estimation and assumption which used in determining ECL, which included method, assumptions and data used through verification to the related source of data.*
- *We tested the accuracy of the trade receivables aging schedule report by tracing to the relevant supporting document financial records and testing the mathematical accuracy of the trade receivables aging schedule report.*

We also assessed the adequacy and appropriateness of the relevant disclosures set-out in Notes 2q and 5 to the financial statements.

*The original report included herein
is in Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 26 Maret 2024 berisi opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (Continued)

Other matter

The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2023 were audited by other independent auditors whose report dated March 26, 2024 expressed an unmodified opinion on such financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

*The original report included herein
is in Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (Continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (Continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

*The original report included herein
is in Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness on the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

*The original report included herein
is in Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan** (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (Continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements*** (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHANNES JUARA & REKAN



Hari Manurung, CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.1456



27 Maret 2025 / March 27, 2025

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4,28	280.728.166	3.258.087.771	Cash and banks
Piutang usaha, neto	5,28	59.999.276.945	17.570.217.881	Trade receivables, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	6,21c,28	7.309.150.717	8.779.924.736	Related parties
Pihak ketiga	6,28	96.850.000	52.100.000	Third parties
Persediaan	7	245.281.475	221.672.500	Inventories
Uang muka proyek	8	71.107.130.000	-	Projects advance payments
Proyek dalam pelaksanaan	9	21.377.635.759	34.926.933.321	Project in progress
Beban yang ditangguhkan	12	-	2.579.475.147	Deferred charges
Aset keuangan lancar lainnya	11,28	347.595.464	-	Other current financial assets
Total aset lancar		160.763.648.526	67.388.411.356	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	10	30.429.069.071	33.621.975.312	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan	13c	1.293.541.767	-	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		-	435.337.086	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		31.722.610.838	34.057.312.398	Total non-current assets
TOTAL ASET		192.486.259.364	101.445.723.754	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14,28	25.354.190.034	22.445.159.975	Short term bank loans
Utang usaha	15,28	2.897.405.631	-	Trade payables
Beban akrual	28	789.064.643	880.764.643	Accrued expenses
Utang pajak	13a	8.497.202.256	3.384.915.965	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman institusi keuangan	16,28	394.142.772	-	Loan to financial institution
Utang pembiayaan konsumen	17,28	574.580.164	-	Consumer financing liabilities
Total liabilitas jangka pendek		38.506.585.500	26.710.840.583	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	13c	-	1.766.975.102	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja	18	1.503.510.252	1.683.116.415	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman institusi keuangan	16,28	2.071.583.314	-	Loan to financing institution
Utang pembiayaan konsumen	17,28	802.647.109	-	Consumer financing liabilities
Total liabilitas jangka panjang		4.377.740.675	3.450.091.517	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		42.884.326.175	30.160.932.100	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 12.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham				Authorized - 12,200,000,000 shares with par value of Rp 20 per shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.812.500.000 saham (31 Desember 2023 : 3.050.000.000 saham)	19	76.250.000.000	61.000.000.000	Issued and fully paid 3,812,500,000 shares (December 31, 2023 : 3,050,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	20	58.140.381.748	-	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		20.601.762.608	16.529.892.857	Other comprehensive income
Defisit		(5.390.211.167)	(6.245.101.203)	Deficit
TOTAL EKUITAS		149.601.933.189	71.284.791.654	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		192.486.259.364	101.445.723.754	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
		2024	2023	
PENDAPATAN USAHA	22	72.159.996.781	59.597.519.053	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(51.523.185.692)	(45.064.840.323)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		20.636.811.089	14.532.678.730	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran		(278.722.700)	(16.072.700)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	24	(13.842.191.984)	(8.963.324.020)	General and administrative expenses
LABA USAHA		6.515.896.405	5.553.282.010	OPERATING PROFIT
Beban lainnya, neto		(148.455.776)	(186.729.711)	Other expenses, net
Beban keuangan	25	(3.163.308.961)	(2.983.646.418)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		3.204.131.668	2.382.905.881	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Pajak final	13e	(1.740.292.602)	(1.082.123.478)	Final tax
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.463.839.066	1.300.782.403	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Kini	13d	-	-	Current
Tangguhan	13d	(608.949.030)	(128.069.018)	Deferred
Total manfaat (beban) pajak penghasilan, neto		(608.949.030)	(128.069.018)	Total income tax benefits (expenses), net
LABA TAHUN BERJALAN		854.890.036	1.172.713.385	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja	18	402.403.852	97.274.728	Actuarial gain on employee benefits liability
Pengaruh pajak penghasilan	13c	3.669.465.899	(51.687.433)	Effect of income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		4.071.869.751	45.587.295	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.926.759.787	1.218.300.680	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham	26	0,23	0,38	Earning per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal di setor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Defisit/ Deficit		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2022	19	61.000.000.000	-	16.484.305.562	-	(7.417.814.588)	70.066.490.974	Balances as of December 31, 2022
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	45.587.295	-	1.172.713.385	1.218.300.680	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	19	61.000.000.000	-	16.529.892.857	-	(6.245.101.203)	71.284.791.654	Balances as of December 31, 2023
Penambahan modal melalui penawaran umum	19	15.250.000.000	-	-	-	-	15.250.000.000	Additional capital through public offering
Agio saham	20	-	61.000.000.000	-	-	-	61.000.000.000	Share premium
Biaya emisi saham	20	-	(2.859.618.252)	-	-	-	(2.859.618.252)	Share issuance costs
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	4.071.869.751	-	854.890.036	4.926.759.787	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	19	76.250.000.000	58.140.381.748	20.601.762.608	-	(5.390.211.167)	149.601.933.189	Balances as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		29.180.264.196	48.531.404.696	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(111.484.635.258)	(42.301.680.887)	Payments to supplier and employee
Penerimaan dari pendapatan keuangan		15.361.435	12.049.334	Receipts from finance income
Pembayaran untuk biaya keuangan		(3.264.576.495)	(3.195.500.462)	Payments for finance charges
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan operasi lainnya, neto		3.883.894.081	1.161.261.458	Receipts from (payments to) other operations activities, net
Pembayaran pajak final		(648.350.392)	(1.082.123.478)	Payments of final tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(82.318.042.433)	3.125.410.661	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10,29a	(538.220.650)	(108.585.000)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran piutang dari pihak berelasi		1.847.511.276	4.593.292.684	Payments of due from related parties
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi		1.309.290.626	4.484.707.684	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan setoran modal	19	15.250.000.000	-	Additional paid-up capital
Penerbitan saham publik	20	58.140.381.748	-	Issuance of public shares
Pembayaran biaya emisi saham	12	-	(1.477.696.039)	Payments of share issuance expenses
Penerimaan pinjaman bank	14,29b	11.843.219.895	17.022.190.443	Receipt of bank loan
Pembayaran pinjaman bank	14,29b	(8.934.189.836)	(21.154.603.083)	Payment of bank loan
Penerimaan pinjaman institusi keuangan	16,29b	2.971.038.000	-	Proceeds of loan to financial institution
Pembayaran pinjaman institusi keuangan	16,29b	(505.311.914)	-	Payments of loan to financial institution
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	17,29b	(386.150.227)	(580.900.077)	Payments of consumer financing liabilities
Penempatan aset keuangan lancar lainnya		(347.595.464)	-	Placement of other current financial assets
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		78.031.392.202	(6.191.008.756)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DI BANK		(2.977.359.605)	1.419.109.589	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	4	3.258.087.771	1.838.978.182	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	4	280.728.166	3.258.087.771	CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 29.

Supplementary information of non-cash activities is presented in Note 29.

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Manggung Polahraya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta Notaris No. 3 tanggal 5 Februari 1992 dari Esther Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Cianjur, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. C2-857.HT.01.01.TH.94 tanggal 21 Januari 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 15 Januari 2024 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0011619 tanggal 15 Januari 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang industri pengolahan, konstruksi, dan perdagangan besar dan eceran, dengan lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi konstruksi bangunan sipil jalan, konstruksi gedung pendidikan, konstruksi gedung lainnya, serta kegiatan usaha penunjang yang meliputi industri produk dari hasil kilang minyak bumi dan industri mortar atau beton siap pakai.

Bidang usaha Perusahaan saat ini terutama konstruksi gedung dan bangunan, pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, dengan fasilitas produksi aspal *hotmix* dan beton *ready mix*.

Pabrik produksi aspal *hotmix* dan beton *ready mix* berlokasi di Jalan Lintas Sumatera KM 23, Desa Suka Banjar, Tarahan, Katibung, Lampung.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Manggung Polahraya Tbk ("Company") was established in Jakarta based on notarial deed No. 3 dated February 5, 1992, which was made by Esther Mercia Sulaiman, S.H., notary in Cianjur, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with No. C2-857.HT.01.01.TH.94 dated January 21, 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on a circular decision of the shareholders in lieu of the extraordinary general meeting of shareholders as set forth in Notarial Deed No. 7 dated January 15, 2024 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, This deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0011619 dated January 15, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's aims and objectives are to operate in the processing industry, construction and wholesale and retail trade with the scope of the Company's main business activities includes road civil engineering construction, educational building construction, other building construction, as well as supporting business activities which include the product industry from petroleum refineries and the mortar or ready mix concrete industry.

The Company's current line of business is mainly building and building construction, construction of road infrastructure, and bridges, with production facilities for hotmix asphalt and ready mix concrete.

The hotmix asphalt and ready mix concrete production plant is located at Jalan Lintas Sumatera KM 23, Suka Banjar Village, Tarahan, Katibung, Lampung.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perusahaan adalah Mohamad Reza Pahlevi yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan merupakan pihak pengendali Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek

Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-382/D.04/2023 tanggal 29 Desember 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 762.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 11 Januari 2024.

c. Susunan Kepengurusan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

31 Desember/ December 31,	
2024	2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Wiwik Robiatul Adawiyah
Ir. Niazie Gani, M.Sc.
Dedy Handoko, SE, MM

Board of Commissioner

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Ni Ketut Mariani
Mohammad Raviali
Lie Kurniawan
Satrijo Heru Broho

Director

President Director
Director
Director
Director

Berdasarkan Surat Keputusan No. 13/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Dedy Handoko, SE, MM
Tri Nugrohowati Prasetyarini
Yudith Wahyuni

Based on Decree No. 13/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 dated June 23, 2023, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and December 31, 2023 as follows:

Audit Committee

Head of Audit Committee
Member
Member

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Kepengurusan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 14/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Anggota
Anggota

Dedy Handoko, SE, MM
Abdul Kodir
Eka Endah Jayanti

Berdasarkan Surat Keputusan No. 15/SDMSK.AI/MPR/VI/2023 pada tanggal 23 Juni 2023, susunan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

Audit internal

Ketua Audit Internal
Anggota
Anggota

Siti Maemunah
Achlano Fansuri
Selvi Virginia Sari

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berjumlah 18 dan 21 orang (tidak diaudit).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS – IAI), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

1. GENERAL (Continued)

c. Organizational Structure (Continued)

Based on Decree No. 14/SDM-SK.KA/MPR/VI/2023 dated June 23, 2023, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

Nomination and Remuneration Committee

Head of Nomination and Remuneration Committee
Member
Member

Based on Decree No. 15/SDM-SK.AI/MPR/VI/2023 on June 23, 2023, the composition of the Company's Internal Audit as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

Internal Audit

Head of Internal Audit
Member
Member

The Company's key management personnel include all members of the Commissioners and Directors. These key managements have the authority and responsibility to plan, lead, and control the activities of the Company.

The number of employees of the Company as of December 31, 2024 and 2023 were 18 and 21 persons, respectively (unaudited).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of financial statements

The Company's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI) and Islamic Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAS – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations No.VIII.G.7 regarding Guidelines for the Presentation of Financial Statements.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian laporan keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan"
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik"
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Beginning January 1, 2024, references to the individual SFAS and IFAS have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the Company's financial statements:

- *Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of financial statements regarding non-current liabilities with covenants"*
- *Amendment to SFAS No. 116, "Lease regarding lease liability in a sale and leaseback"*
- *Amendment to SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier finance arrangements*

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan
(“ISAK”) (Lanjutan)**

Standar akuntansi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 117, “Kontrak Asuransi”
- Amendemen PSAK No. 117, “Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - informasi komparatif”
- Amendemen PSAK No. 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang kekurangan ketertukaran

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari uang kas dan kas di bank, dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 224, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards (“IFAS”) (Continued)**

Accounting standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS No. 117, “Insurance Contract”
- Amendment to SFAS No. 117, “Insurance contract regarding initial application of SFAS 117 and SFAS 109 – comparative information”
- Amendment to SFAS No. 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding lack of exchangeability

As at the authorization date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards to the Company’s financial statements.

c. Cash and banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks, and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

e. Transaction with related parties

The Company applied SFAS No. 224, “Related Party Disclosures”. The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

In these financial statements, the term related parties is used as defined in SFAS No. 224, “Related Party Disclosures”.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)**

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

f. Aset tetap

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah tidak disusutkan. Revaluasi aset dilakukan sesuai Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Aset yang mengalami perubahan Nilai Wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi secara tahunan.
2. Aset yang tidak mengalami perubahan Nilai Wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Transaction with related parties (Continued)

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Fixed assets

Land and building fixed assets are stated at revaluation value which is the fair value on the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses incurred after the revaluation date, except for land which is not depreciated. Asset revaluation is carried out in accordance with Regulation no. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies with the following provisions:

1. Assets that experience significant and fluctuating changes in Fair Value must be revalued annually.
2. Assets that do not experience a significant change in Fair Value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

f. Aset tetap

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat / Useful Life Tahun / Years	
Bangunan	10 - 20	Building
Peralatan proyek	4 - 20	Project equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 5	Office equipments

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

g. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Perusahaan dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

f. Fixed assets

Depreciation of assets starts when it is available for use. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

The costs of repairs and maintenance are charged to the statements of comprehensive income when incurred; expenditures in significant amounts and that extend the useful life of the asset or provide additional economic benefits are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, are excluded from the group of related fixed assets and the resulting profit or loss is recognized in the statement of comprehensive income for the year.

g. Project in progress

Projects in progress are represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognized as an asset, that related directly to a contract that the Company can specifically identify, generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan.

Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat.

i. Laba per saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi naik karena penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (reverse stock split), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

h. Stock issuance cost

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred.

These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the shareholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

i. Earning per share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increase due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

j. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan
(Lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

k. Imbalan kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan peraturan pelaksanaan terkait dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**j. Impairment of non-financial assets
(Continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

k. Employee benefits

The Company provides employee benefits as required under the Manpower Act and its implementing regulation.

The liability recognized in financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance with implementing regulation, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefit obligation is calculated based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost recognized as current period expense in profit and loss.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

I. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

I. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Company has the right to operate the asset;*
 - *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

I. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

I. Lease (Continued)

As Lessee (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate can not be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise as follows:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

I. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman incremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

I. Lease (Continued)

As Lessee (Continued)

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

I. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 115 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

I. Lease (Continued)

As Lessee (Continued)

Lease modification (Continued)

- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Company applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in SFAS No. 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

I. Sewa (Lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Perusahaan sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Perusahaan mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Perusahaan. Dengan demikian Perusahaan mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Perusahaan.

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

I. Lease (Continued)

Sale and leaseback transactions

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Company as the seller-lessee satisfies the requirements of SFAS No. 115 to be accounted for as a sale, then the Company measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Company. Accordingly, the Company shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Company make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Company.*

The Company measure any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- *the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

m. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

n. Modal saham

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Perusahaan mengklasifikasikan saham Perusahaan sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

m. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

n. Share capital

The Company classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Company's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

o. Revenue and expense recognition

Revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer.*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban
(Lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Perusahaan memenuhi kewajiban Pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(Continued)**

Revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at as follows:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sale of goods and services in the ordinary course of business is recognised when the Company satisfies a performance obligation by transferring control of a promised good or service to the customer. The amount of revenue recognised is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance.

Revenue may be recognised at a point in time or over time following the timing of satisfaction of the performance obligation. If a performance obligation is satisfied over time, revenue is recognised based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban
(Lanjutan)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Biaya yang berhubungan langsung untuk mendapatkan kontrak dikapitalisasi sebagai "Aset lainnya" dan diamortisasi secara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa terkait kepada pelanggan.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer asset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat asset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantive telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat asset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan aset atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(Continued)**

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

Costs directly related to obtaining the contract are capitalized as "Other assets" and amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the related goods or services to the customers.

p. Income taxes

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date.

The related tax effects of the provisions for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as expense or income in profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

q. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

i) Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

q. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial assets

Classification, recognition and measurement

- *Financial assets measured at amortised cost; and*
- *Financial assets measured at fair value either through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVTOCI”).*

The classification depends on the Company’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- *Financial assets measured at amortised cost*

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(Lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

q. Financial instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

Classification, recognition and
measurement (Continued)

- Financial assets measured at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flow is solely payment of principal and interest.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(Lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

q. Financial instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

Classification, recognition and
measurement (Continued)

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

q. Financial instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, pinjaman institusi keuangan dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

q. Financial instruments (Continued)

ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, loan to financial institutions, and consumer financing liabilities.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

q. Financial instruments (Continued)

ii) Financial liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii) Offsetting of financial instruments

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognised amounts and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv) Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (Lanjutan)

**iv) Nilai wajar instrumen keuangan
(Lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

q. Financial instruments (Continued)

**iv) Fair value of financial instruments
(Continued)**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

r. Segmen operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)**

r. Operation segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2q.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Penerapan PSAK No. 109 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

The implementation of SFAS No. 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar, dan sebagainya. Nilai sisa pabrik juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat pabrik dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis peralatan tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the plant could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, market, etc. Residual value of the plant is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the plant and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the equipment.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Note 10.

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Company. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turnover rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 18.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Company presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Nilai wajar atas instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 28.

4. KAS DAN BANK

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
<u>Kas</u>	10.000.000	866.676.558
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	137.158.548	1.732.385.478
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	126.053.637	247.635.067
PT Bank Central Asia Tbk	3.106.175	8.398.598
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.947.363	395.750.313
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	1.941.046	1.970.359
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	521.397	900.549
PT Bank DKI	-	4.370.849
Sub-total	270.728.166	2.391.411.213
Total	280.728.166	3.258.087.771

Seluruh saldo kas dan bank dalam mata uang Rupiah. Saldo rekening bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.

Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Fair value of financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statements of financial position is not available in an active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. Input for this model is derived from observable market data through the data available. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. Fair value of financial instruments is disclosed on Note 28.

4. CASH AND BANKS

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
<u>Cash</u>	10.000.000	866.676.558
<u>Cash in banks</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	137.158.548	1.732.385.478
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	126.053.637	247.635.067
PT Bank Central Asia Tbk	3.106.175	8.398.598
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.947.363	395.750.313
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	1.941.046	1.970.359
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	521.397	900.549
PT Bank DKI	-	4.370.849
Sub-total	270.728.166	2.391.411.213
Total	280.728.166	3.258.087.771

All balances of cash and banks are denominated in Rupiah. Cash in banks were placed in third-party banks.

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

4. CASH AND BANKS (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash and banks that used as collateral for loans.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
<u>Piutang proyek konstruksi</u>			<u>Construction project receivables</u>
Pihak berelasi: (Catatan 21)	16.138.869.995	-	Related parties: (Note 21)
Pihak ketiga	28.535.663.650	-	Third parties
Sub-total	44.674.533.645	-	Sub-total
<u>Piutang penjualan aspal hotmix dan beton readymix</u>			<u>Receivables from sales of hotmix and readymix concrete</u>
Pihak ketiga	16.090.960.880	17.785.761.940	Third parties
Cadangan kerugian piutang	(766.217.580)	(215.544.059)	Allowance for impairment receivables
Total piutang usaha, neto	59.999.276.945	17.570.217.881	Total trade receivables, net

Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Trade receivables based on aging schedule as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	22.512.914.710	-	Current
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	300.000.000	-	61 - 90 days
91 - 180 hari	9.744.774.851	-	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	12.068.934.969	17.785.761.940	Over 180 days
Total pihak ketiga	44.626.624.530	17.785.761.940	Total third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(766.217.580)	(215.544.059)	Allowance for impairment losses
Total pihak ketiga, neto	43.860.406.950	17.570.217.881	Third parties, net
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	-	-	Current
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
91 - 180 hari	16.138.869.995	-	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	-	-	Over 180 days
Total pihak berelasi	16.138.869.995	-	Total related parties
Total	59.999.276.945	17.570.217.881	Total

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal	215.544.059	-	Beginning balance
Penambahan	550.673.521	215.544.059	Addition
Saldo akhir	766.217.580	215.544.059	Ending balance

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
<u>Pihak berelasi (Catatan 21)</u>			<u>Related parties (Note 21)</u>
Piutang pemegang saham			Shareholders receivables
Mohamad Reza Pahlevi	3.737.107.308	3.874.795.237	Mohamad Reza Pahlevi
Ni Ketut Mariani	1.684.685.534	3.043.133.930	Ni Ketut Mariani
PT Adhi Makayasa Raya	1.885.121.794	1.572.027.714	PT Adhi Makayasa Raya
PT Rav Industri	2.236.081	289.967.855	PT Rav Industri
Sub-total	7.309.150.717	8.779.924.736	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang karyawan	96.850.000	52.100.000	Employee receivables
Total	7.406.000.717	8.832.024.736	Total

Piutang pemegang saham atas nama Tn. Mohammad Reza Pahlevi dengan perjanjian No. 135/SK-MPR/XII/2023 dan Ny. Ni Ketut Mariani dengan perjanjian No. 136/SK-MPR/XII/2023 pada tanggal 7 Desember 2023, dikenakan bunga sebesar 6% per tahun sesuai suku bunga acuan Bank Indonesia yang berlaku dengan jangka waktu satu tahun dan akan dan akan otomatis diperpanjang pada saat jatuh tempo.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details and movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

All trade receivables are denominated in Rupiah and trade receivables are used as collateral for a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as described in Note 14.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from impairment of trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

Shareholders receivables to Mr. Mohammad Reza Pahlevi with agreement No. 135/SK-MPR/XII/2023 and Mrs. Ni Ketut Mariani with agreement No. 136/SK-MPR/XII/2023 on December 7, 2023 for a period of one year. The agreement has been made by applying interest of 6% per annum in accordance with the Bank Indonesia reference interest rate which applies for a period of one year and will be automatically extended upon maturity.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang karyawan seluruhnya merupakan piutang tanpa bunga, tanpa jaminan, dan jatuh tempo dalam satu tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai piutang dikarenakan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah dan tidak terdapat piutang yang dijadikan jaminan.

6. OTHER RECEIVABLES

Receivables from employees are all interest-free, unsecured, and are due within one year.

Management believes that there is no objective evidence of impairment for the receivables due to the other receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of other receivables is required.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of other receivables in Rupiah and there are no receivables pledge as collateral.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Bahan baku	189.166.600	211.165.500	Raw materials
Bahan pendukung	56.114.875	10.507.000	Supporting materials
Total	245.281.475	221.672.500	Total

Persediaan bahan baku merupakan persediaan semen, aspal, pasir, dan batu yang akan digunakan dalam proses produksi aspal hotmix dan beton readymix.

Raw materials are inventory supplies such as cement, asphalt, sand, and stone that will be used in the production process of hotmix asphalt and readymix concrete.

Persediaan bahan pendukung merupakan persediaan bahan adiktif (zat kimia) dan solar.

Supporting materials are supplies of addictive substances (chemicals) and diesel.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan telah mencerminkan nilai bersihnya, dengan demikian tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai.

The management believes that all inventories reflect their net realizable value, therefore no provision for impairment is necessary.

Seluruh persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14.

All inventories are used as collateral for a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as described in Note 14.

8. UANG MUKA PROYEK

8. PROJECTS ADVANCE PAYMENTS

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Proyek PT Abil Putra Perkasa	71.107.130.000	-	Project of PT Abil Putra Perkasa

Uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku untuk konstruksi di proyek.

Advances paid to suppliers in connection with the purchase of raw materials for construction at the project.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

9. PROJECT IN PROGRESS

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Konstruksi bangunan	13.984.681.266	12.467.668.471	Building construction
Pembangunan infrastruktur jalan	7.392.954.493	21.216.265.330	Road infrastructure development
Lain-lain	-	1.242.999.520	Others
Total	21.377.635.759	34.926.933.321	Total

Rincian proyek dalam pelaksanaan berdasarkan pemberi kerja, sebagai berikut:

The details of project in progress based on project owners, as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
<u>Pihak berelasi (Catatan 21c)</u>			<u>Related parties (Note 21c)</u>
PT Syabangun Bumitirta	12.819.008.016	21.399.194.207	PT Syabangun Bumitirta
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Angkasa Pura II (Persero)	5.468.717.255	5.468.717.255	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	3.058.022.714	-	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Karang Baru Pratama	31.887.774	-	PT Karang Baru Pratama
Sekretariat Jenderal MPR RI	-	1.242.999.520	Sekretariat Jenderal MPR RI
PT Rindang Tiga Satu Pratama	-	6.796.019.839	PT Rindang Tiga Satu Pratama
PT Tujuh Bersaudara Investindo	-	20.002.500	PT Tujuh Bersaudara Investindo
Sub-total	8.558.627.743	13.527.739.114	Sub-total
Total	21.377.635.759	34.926.933.321	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai bersih proyek dalam pelaksanaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on the results of the review of the net realizable values at the end of the reporting period, management believes that the net carrying values of the project in progress are fully realizable and hence, no allowance for impairment is necessary as of December 31, 2024.

PT Syabangun Bumitirta (Perusahaan Afiliasi)
Perumahan Green Kemiling

PT Syabangun Bumitirta (Affiliate Company)
Green Kemiling Housing

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk proyek pembangunan Perumahan Green Kemiling di Lampung pada tanggal 11 Maret 2020 untuk jangka waktu 5 tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp 45.000.000.000. Berdasarkan addendum kontrak tanggal 18 Januari 2022, lingkup pekerjaan meliputi pembangunan sarana dan prasarana, pembangunan rumah komersial sebanyak 100 unit, dan pembangunan rumah subsidi sebanyak 200 unit.

The Company obtained a work contract for the Green Kemiling Housing development project in Lampung on March 11, 2020 for a period of 5 years with a contract value amount of Rp 45,000,000,000. Based on the contract addendum dated January 18, 2022, the scope of work includes the construction of facilities and infrastructure, the construction of 100 commercial houses, and the construction of 200 subsidized houses.

Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah metode termin.

The payment method used in this work contract is the term method.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (Lanjutan)

PT Angkasa Pura II (Persero) Reservoir Tank
Kualanamu Medan

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembuatan Reservoir Tank Bandara Kualanamu Medan No. PJJ.04.04.01/05/07/2019/0100 pada tanggal 29 Juli 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp 17.330.000.000. Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan pada addendum kontrak, No. PJJ.04.04.01/05/01/2020/0039 tanggal 22 Januari 2020 dengan nilai kontrak menjadi Rp 17.247.915.000. Kontrak tersebut diperpanjang sampai dengan akhir tahun 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, diketahui bahwa sedang dilakukan proses eskalasi harga sebelum nantinya dilakukan addendum.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Pembangunan Amphitheater Siger Park

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Amphitheater Siger Park di Kawasan Bakauheni Harbour City pada tanggal 27 Agustus 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp 22.144.500.871. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah metode "Monthly Progress Payment" secara proporsional. Perusahaan mempunyai hak dan wewenang penuh untuk mengambil tindakan yang sesuai, bila terjadi wanprestasi dalam hal pembayaran.

Sekretariat Jenderal MPR RI Pengadaan Alat
Cetak

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pengadaan Barang-Barang Alat Percetakan di Sekretariat Jenderal MPR RI No. 674/B-X/10/2020 pada tanggal 16 Oktober 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.427.274.190. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah metode termin. Perusahaan mempunyai hak dan wewenang penuh untuk mengambil tindakan yang sesuai, bila terjadi wanprestasi dalam hal pembayaran.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROJECT IN PROGRESS (Continued)

PT Angkasa Pura II (Persero) Reservoir Tank
Kualanamu Medan

The Company obtained a work contract for the construction of the Medan Kualanamu Airport Reservoir Tank No. PJJ.04.04.01/05/07/2019/0100 on July 29, 2019, with a contract value amount of Rp 17,330,000,000. This contract has been amended several times. Based on the contract addendum, No. PJJ.04.04.01/05/01/2020/0039 on January 22, 2020, with a contract value being Rp 17,247,915,000. This project was extended until the end of 2023.

Until the completion date of the financial statements, it was discovered that a price escalation process was being carried out before an addendum was later carried out.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Construction
of Siger Park Amphitheater

The company obtained a work contract for the construction of Siger Park Amphitheater in Bakauheni Harbour City on August 27, 2024, with a contract value amount of Rp 22,144,500,871. The payment method used in this work contract is "Monthly Progress Payment" proportionally. The Company has full rights and authority to take appropriate action if there is a default in terms of payment.

Secretariat General of the MPR RI Procurement of
Printing Equipment

The company obtained a work contract for the Procurement of Printing Equipment at the MPR RI Secretariat General No. 674/B-X/10/2020 on October 16, 2020, with a contract value amount of Rp 2,427,274,190. The payment period is made in 2 stages and if there is unilateral cancellation, the payment made cannot be returned. The payment method used in this work contract is the term method. The Company has full rights and authority to take appropriate action if there is a default in terms of payment.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (Lanjutan)

Sekretariat Jenderal MPR RI Pengadaan Alat Cetak (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Agustus 2023 telah diterima surat pemberitahuan dari Kantor Hukum Robertus & Associates selaku kuasa Perusahaan Nomor 177/RBT/Ket/VIII/2023 perihal perkembangan perkara pengadaan alat percetakan di Sekretariat Jenderal (Sekjen) MPR-RI di Polres Metro Jakarta Selatan. Dengan Perusahaan sebagai pelapor dan Apidianto sebagai terlapor, mengenai pengadaan alat percetakan kepada Sekjen MPR-RI yang telah dilakukan Perusahaan namun Perusahaan belum dapat menagih atau memperoleh pembayaran haknya. Dalam surat pemberitahuan tersebut disebutkan telah dilakukan proses mediasi untuk mencapai mufakat untuk mencapai kesepakatan pembayaran, rencana pembayaran dalam waktu enam bulan, dan rencana pencabutan laporan polisi Nomor LP/1545/VI/2022/RJS tanggal 30 Juni 2022.

Lebih lanjut, berdasarkan surat pernyataan pimpinan Perusahaan tertanggal 4 Desember 2023, diketahui bahwa pencabutan laporan polisi belum terealisasi. Namun terdapat penyelesaian diluar jalur hukum, yang telah disetujui oleh Perusahaan dan Pemberi Kerja, dimana pihak Pemberi Kerja setuju untuk mengganti seluruh biaya yang telah dikeluarkan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Pihak Pemberi Kerja telah mengganti seluruh biaya pengerjaan sebesar Rp 1.242.999.520.

9. PROJECT IN PROGRESS (Continued)

Secretariat General of the MPR RI Procurement of Printing Equipment (Continued)

On August 24 2023, a notification letter was received from Robertus & Associates Law Office as the Company's attorney Number 177/RBT/Ket/VIII/2023 regarding the progress of the case for the procurement of printing equipment at the Secretariat General (Sekjen) of the MPR-RI at the South Jakarta Metro Police. With the Company as the reporting party and Apidianto as the reported party, regarding the procurement of printing equipment to the Secretary General of the MPR-RI which has been carried out by the Company but the Company has not been able to collect or obtain any payments for its rights. In the notification letter, it is stated that a mediation process has been carried out to reach consensus to reach a payment agreement, a payment plan within six months, and a plan to withdraw the police report Number LP/1545/VI/2022/RJS dated June 30, 2022.

Furthermore, based on the statement letter of the Company's management dated December 4, 2023, it is known that the withdrawal of the police report has not yet been realized. However, there has been an out-of-court settlement, which has been agreed upon by the Company and the Employer, where the Employer agrees to reimburse all costs incurred. On December 31, 2024, the Employer reimbursed all the work-related costs amounting to Rp 1,242,999,520.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2024

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	10.336.700.000	-	-	10.336.700.000	Land
Bangunan	9.997.062.209	-	-	9.997.062.209	Building
Peralatan proyek	33.082.583.090	-	-	33.082.583.090	Project equipments
Kendaraan	6.198.464.947	2.251.250.450	-	8.449.715.397	Vehicles
Peralatan kantor	973.086.220	50.347.700	-	1.023.433.920	Office equipments
Total biaya perolehan	60.587.896.466	2.301.598.150	-	62.889.494.616	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai</u>					<u>Accumulated depreciation and impairment loss</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	4.488.784.773	499.853.110	-	4.988.637.883	Building
Peralatan proyek	19.335.200.546	4.335.109.686	-	23.670.310.232	Project equipments
Kendaraan	2.329.001.083	605.713.838	-	2.934.714.921	Vehicles
Peralatan kantor	812.934.752	53.827.757	-	866.762.509	Office equipments
Total akumulasi penyusutan	26.965.921.154	5.494.504.391	-	32.460.425.545	Total accumulated depreciation
Nilai Tercatat	33.621.975.312			30.429.069.071	Carrying Value

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS

		2023				
		1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	10.336.700.000	-	-	-	10.336.700.000	Land
Bangunan	9.914.929.709	82.132.500	-	-	9.997.062.209	Building
Peralatan proyek	33.064.630.590	17.952.500	-	-	33.082.583.090	Project equipments
Kendaraan	6.189.964.947	8.500.000	-	-	6.198.464.947	Vehicles
Peralatan kantor	973.086.220	-	-	-	973.086.220	Office equipments
Total biaya perolehan	60.479.311.466	108.585.000	-	-	60.587.896.466	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai</u>						<u>Accumulated depreciation and impairment loss</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	4.053.677.209	435.107.564	-	-	4.488.784.773	Building
Peralatan proyek	16.207.839.590	3.127.360.956	-	-	19.335.200.546	Project equipments
Kendaraan	1.910.377.947	418.623.136	-	-	2.329.001.083	Vehicles
Peralatan kantor	768.397.220	44.537.532	-	-	812.934.752	Office equipments
Total akumulasi penyusutan	22.940.291.966	4.025.629.188	-	-	26.965.921.154	Total accumulated depreciation
Nilai Tercatat	<u>37.539.019.500</u>				<u>33.621.975.312</u>	Carrying Value

Aset tetap bangunan kantor telah diasuransikan pada pihak ketiga PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.696.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

The fixed assets of the office building have been insured with a third party, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, for a total coverage of Rp 1,696,500,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
		2024	2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	<u>5.494.504.391</u>	<u>4.025.629.188</u>		General and administrative expenses (Note 24)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 8.440.301.310 dan Rp 8.393.052.310.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, fixed assets include assets that have been completely depreciated but are still in use with respective acquisition cost amounting to Rp 8,440,301,310 and Rp 8,393,052,310.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Abdullah Fitriantoro dan Rekan dengan laporan No. 00062/2.0051-00/PI/05/0152/1/III/2023 tanggal 1 Maret 2023 dengan dasar penilaian yang digunakan adalah nilai wajar dengan pendekatan biaya dan pendekatan pasar. Analisis, opini, dan kesimpulan yang dibuat oleh penilai serta laporan penilaian telah dibuat dengan memenuhi Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018.

Selisih penilaian aset tetap yang dicatat dalam akun "Selisih Revaluasi Aset Tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp16.715.574.331 pada tahun 2022.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024.

Beberapa aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank DKI, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14.

11. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya: PT Bank DKI	347.595.464	-

Pada tanggal 31 Desember 2024, rekening bank yang dibatasi penggunaannya terkait fasilitas kredit pembiayaan proyek oleh bank.

12. BEBAN YANG DITANGGUHKAN

Beban yang ditangguhkan merupakan biaya jasa profesi penunjang terkait dengan proses penawaran umum saham perdana masing-masing sebesar Nihil dan Rp 2.579.475.147 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Biaya ini dicatat sebagai biaya emisi efek sebagai pengurang tambahan modal disetor atau hasil penerbitan sahamnya, yakni pada tanggal 21 Januari 2024.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The fair value of the Company's fixed assets as of December 31, 2022 was recorded based on the results of an assessment carried out by the Public Appraiser Service Office (KJPP) Abdullah Fitriantoro and Partners with their reports No. 00062/2.0051-00/PI/05/0152/1/III/2023 dated March 1, 2023 with basis of valuation used is fair value using the cost approach and market approach. The analysis, opinion and conclusion made by the appraiser as well as the appraisal report have been prepared in accordance with the Indonesian Appraiser Code of Ethics (KEPI) and Indonesian Appraisal Standards (SPI) Edition VII-2018.

The difference in valuation of fixed assets recorded in the account "Differences in Revaluation of Fixed Assets" as part of other comprehensive income in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp16,715,574,331 in 2022.

The management believes that there is no changes in conditions which cause impairment in the carrying amount of fixed assets as of December 31, 2024.

Some of fixed assets have been pledged as collateral for loans from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank DKI as described in Note 14.

11. OTHER FINANCIAL CURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Restricted bank account: PT Bank DKI	-	-

As of December 31, 2024, the bank account restricted for use related to credit facility for project financing by the bank.

12. DEFERRED CHARGES

Deferred charges represent fees for supporting professional services related to the initial public offering process amounting to Nil and Rp 2,579,475,147, as of December 31, 2024 and 2023, respectively. These costs recorded as securities issuance costs as a deduction from additional paid-in capital or the proceeds from the issuance of shares, specifically on January 21, 2024.

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	17.187.661	14.922.276	Article 21
Final	2.763.499.643	1.671.557.433	Final
Pajak pertambahan nilai	5.716.514.952	1.698.436.256	Value added tax
Total	8.497.202.256	3.384.915.965	Total

b. Pajak Penghasilan Badan

b. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak sebagai berikut:

The reconciliations between profit before income tax as shown in the statement of comprehensive income and taxable income as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan dan pajak final	3.204.131.668	2.382.905.881	Profit before income tax and final tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan - porsi final	1.003.657.412	1.396.289.994	Profit before income tax - final portion
Laba sebelum pajak penghasilan - porsi non final	2.200.474.256	986.615.887	Profit before income tax - non-final portion
Penyesuaian fiskal terdiri dari:			Fiscal adjustments consisted of:
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban cadangan piutang	-	215.544.059	Bad debt expenses
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.907.239	73.352.675	Non-deductible expenses
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	20.033.817	274.671.906	Employee benefits
Cadangan kerugian piutang	49.516.188	-	Allowance fro bad debt
Estimasi laba fiskal tahun berjalan	2.273.931.500	1.550.184.527	Estimated taxable income for the year
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(6.437.184.273)	(7.987.368.800)	Fiscal loss in prior year
Akumulasi rugi fiskal tahun berjalan	(4.163.252.773)	(6.437.184.273)	Accumulated losses fiscal for the year

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	2024					
	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja	370.285.610	4.407.440	(7.960.454)	-	366.732.596	Employe benefits
Rugi fiskal	1.540.165.641	(500.264.930)	-	(123.985.101)	915.915.610	Fiscal loss
Cadangan kerugian piutang	-	10.893.561	-	-	10.893.561	Allowance for bad debt
Penilaian kembali aset tetap	(3.677.426.353)	-	3.677.426.353	-	-	Revaluation of fixed assets
Total	(1.766.975.102)	(484.963.929)	3.669.465.899	(123.985.101)	1.293.541.767	Total
	2023					
	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja	330.770.752	60.427.819	(20.912.961)	-	370.285.610	Employe benefits
Rugi fiskal	1.757.221.136	(217.055.495)	-	-	1.540.165.641	Fiscal loss
Penilaian kembali aset tetap	(3.677.426.353)	-	-	-	(3.677.426.353)	Revaluation of fixed assets
Total	(1.589.434.465)	(156.627.676)	(20.912.961)	-	(1.766.975.102)	Total

d. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expenses (Benefits)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
	2024	2023	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	608.949.030	128.069.018	Deferred tax
Total	608.949.030	128.069.018	Total

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Beban pajak

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Pajak Penghasilan (PPH) dari Usaha Jasa Konstruksi, pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65%.

Beban pajak final yang diakui dalam laporan keuangan sebesar Rp 1.740.292.602 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 1.082.123.478 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

13. TAXATION (Continued)

e. Tax expense

In accordance with the Indonesian Government Regulation No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment to the Income Tax (PPH) on Construction Services, income from construction services is subject to a final tax rate of 2.65%.

The final tax expense recognized in the financial statements amounting to Rp 1,740,292,602 for the year ended December 31, 2024, and Rp 1,082,123,478 for the year ended December 31, 2023.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
PT Bank Central Asia Tbk	14.953.153.562	12.355.500.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	5.699.999.961	1.979.999.961	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.701.036.511	4.972.816.616	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	3.136.843.398	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Total	25.354.190.034	22.445.159.975	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 143 tanggal 25 Juni 2012 dari Notaris Dr. Gunawan Tedjo, S.H., MH di Jakarta sebagaimana telah diubah dengan Perjanjian Kredit No. 100 tanggal 24 Juni 2022 dari Notaris Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dengan total plafond sebesar Rp 15.000.000.000. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No.00079/PPK/SML/2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas kredit sampai dengan 21 Maret 2025. Tingkat suku bunga adalah sebesar 11,75% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the credit agreement deed No. 143 dated June 25, 2012 from Notary Dr. Gunawan Tedjo, S.H., MH in Jakarta as amended by Credit Agreement No. 100 dated June 24, 2022 from Notary Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn in Jakarta, the Company obtained a total Time Loan Revolving credit facility amounting to Rp 15,000,000,000. Based on Notice of Term Extension No. 00079/PPK/SML/2024, the Company obtained an extension of the credit facility period until March 21, 2025. The interest rate is 11.75% per annum. This facility is subject to a provision fee of 0.5% per annum.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jalan Cempaka Lestari III, Jakarta Selatan, sesuai Sertifikat Hak Milik No. 4382 atas nama salah satu Pemegang Saham.
- Tanah dan bangunan di Jalan Gandaria tengah I, Jakarta Selatan, sesuai Sertifikat Hak Milik No. 961 tercatat atas nama salah satu Pemegang Saham.
- Tanah dan bangunan di Jalan Pinang Nikel 1, Jakarta Selatan, sesuai Sertifikat HM No. 1493 tercatat atas nama salah satu Pemegang Saham.

Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan yakni EBITDA minimal 1 kali, *current ratio* minimal 1 kali, dan *debt to equity* maksimal 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio perjanjian pinjaman yang diwajibkan oleh PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 14.953.153.562. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 12.355.500.000.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian pinjaman masih dalam proses penyelesaian.

PT Bank DKI

Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank DKI berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 02 tanggal 12 Juni 2023 dari Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. di Jakarta dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Modal Kerja (R/C)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit KMK-Jasa Konstruksi/Kontraktor sebesar Rp 4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 13% per tahun. Fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan yang dihitung sejak tanggal 12 Juni 2024 sampai dengan 12 Juni 2025. Perusahaan dikenakan biaya provisi sebesar 1% dari plafon kredit.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The loan facility are secured by:

- Land and buildings on Jalan Cempaka Lestari III, South Jakarta, according to Freehold Title Certificate No. 4382 registered on behalf of one of the Shareholders.
- Land and buildings on Jalan Gandaria Tengah I, South Jakarta, according to Freehold Title Certificate No. 961 registered on behalf of one of the Shareholders.
- Land and buildings on Jalan Pinang Nikel 1, South Jakarta, according to Freehold Title Certificate No. 1493 registered on behalf of one of the Shareholders.

The Companies are required to comply with several financial ratios namely EBITDA minimal 1 time, *current ratio* minimal 1 time, and *debt to equity* maximal 1 time. As of December 31, 2024, the Company has complied with the required loan covenant ratio from PT Bank Central Asia Tbk.

As of December 31, 2024, the outstanding loan amounting to Rp 14,953,153,562. As of December 31, 2023, the outstanding loan amounting to Rp 12,355,500,000.

As of the issuance date of the financial statements, the extension of the loan agreement is still in process to be completed.

PT Bank DKI

The Company obtained a Working Capital Loan (KMK) from PT Bank DKI on the Credit Agreement No. 02 dated June 12, 2023 from Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. in Jakarta with a following facilities:

Working Capital Credit Facility (R/C)

The Company obtained credit facility of Working Capital Loan-Construction Services/Contractor in the amount of Rp 4,500,000,000 and bears interest at 13% per year. This facility has a term of 12 months from June 12, 2024 to June 12, 2025. The Company is charged a provision fee of 1% of credit plafond.

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja-PRK

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja-PRK sebesar Rp 500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 13% per tahun. Fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan yang dihitung sejak tanggal 12 Juni 2024 sampai dengan 12 Juni 2025. Perusahaan dikenakan biaya provisi sebesar 1% dari plafon kredit.

Fasilitas – fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Pondok Pinang, Jakarta Selatan sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10872 tercatat atas nama Perusahaan.
- Hak Tanggungan sebesar Rp 4.922.930.000 atas tanah dan bangunan.
- Tagihan/potensi tagihan atas rencana proyek dan penjualan tahun 2024 yang dibiayai Bank DKI sebesar Rp 97.882.000.000.

Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan yakni *current ratio* minimal 100%, dan *debt to equity* maksimal 250%. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio perjanjian pinjaman yang diwajibkan oleh PT Bank DKI.

Saldo terutang untuk pinjaman-pinjaman ini sebesar Rp 5.699.999.961 dan Rp 1.979.999.961, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No. CMB1/8/168/R tertanggal 25 September 2024 dari PT Bank Negara Indonesia, menyatakan bahwa perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

Working Capital Credit Facility-PRK

The Company obtained credit facility of Working Capital Loan-PRK in the amount of Rp 500,000,000 and bears interest at 13% per year. This facility has a term of 12 months from June 12, 2024 to June 12, 2025. The Company is charged a provision fee of 1% of credit plafond.

The loan facilities are secured by:

- Land and buildings located on Pondok Pinang, South Jakarta according to Building Use Rights Certificate No. 10872 registered on behalf of the Company.
- Mortgage Right of Rp 4,922,930,000 for land and buildings.
- Claims/potential claims for project plans and sales in 2024 financed by Bank DKI amounting to Rp 97,882,000,000.

The Companies are required to comply with several financial ratios namely *current ratio* minimal 100%, and *debt to equity* maximal 250%. As of December 31, 2024, the Company has complied with the required loan covenant ratio from PT Bank DKI.

The outstanding balance for these loans amounting to Rp 5,699,999,961 and Rp 1,979,999,961, respectively, as of December 31, 2024 and 2023.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Letter of Credit Facility Extension No. CMB1/8/168/R dated September 25, 2024 from PT Bank Negara Indonesia, stated that the company obtained the extension of the credit facilities as follows:

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (R/C)

Perusahaan memperoleh persetujuan perubahan perjanjian atas Kredit Modal Kerja (KMK) R/C dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (8) 323.1/KRC/PK-KMK/2020 tertanggal 27 September 2024 sebesar Rp 2.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun.

Perpanjangan fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan yang dihitung sejak tanggal 28 September 2024 sampai dengan 27 September 2025. Perusahaan dikenakan biaya provisi sebesar 1,0% dari setiap realisasi kredit sesuai jangka waktu.

Fasilitas Plafon Kredit Modal Kerja

Perusahaan memperoleh persetujuan perubahan perjanjian atas Plafon Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (8) 324.1/KRC/PK-KMK/2020 tertanggal 27 September 2024 sebesar Rp 11.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun.

Perpanjangan fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan yang dihitung sejak tanggal 28 September 2024 sampai dengan 27 September 2025. Perusahaan dikenakan biaya provisi sebesar 1,0% per annum dari maksimum realisasi kredit, proporsional dengan jangka waktu pencairan.

Fasilitas - fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Gandaria VII, Jakarta Selatan sesuai Sertifikat Hak Milik No. 727 tercatat atas nama salah satu Pemegang Saham.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Cempaka Putih Tengah, Jakarta Pusat sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2035 tercatat atas nama salah satu Pemegang Saham.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)

Working Capital Credit Facility (R/C)

The Company obtained approval for the change of agreement on Working Capital Loan (KMK) R/C from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on a Letter of Approval for Changes to the Credit Agreement No. (8) 323.1/KRC/PK-KMK/2020 dated September 27, 2024 in the amount of Rp 2,000,000,000 and bears interest at 12.50% per year.

The extension of this facility has a term of 12 months from September 28, 2024 to September 27, 2025. The Company is charged a provision fee of 1.0% of each credit realization according to the term.

Working Capital Credit Facility

The Company obtained approval for the change of agreement on Working Capital Credit Limit (KMK) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on a Letter of Approval for Changes to the Credit Agreement No. (8) 324.1/KRC/PK-KMK/2020 dated September 27, 2024 in the amount of Rp 11,000,000,000 and bears interest at 12.50% per year.

The extension of this facility has a term of 12 months from September 28, 2024 to September 27, 2025. The Company is charged a provision fee of 1.0% per annum of the maximum credit realization, proportional to the disbursement period.

The loan facilities are secured by:

- Land and buildings located on Jl. Gandaria VII, South Jakarta according to Freehold Title Certificate No. 727 registered on behalf of one of the Shareholders.
- Land and buildings located on Jl. Cempaka Putih Tengah, Central Jakarta according to Building Use Rights Certificate. No. 2035 registered on behalf of one of the Shareholders.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)

Fasilitas - fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan: (Lanjutan)

- Piutang per 30 Juni 2024 diikat Fidusia Notariil dengan nilai sebesar Rp 7.000.000.000.
- Persediaan per 30 Juni 2024 diikat Fidusia Notariil dengan nilai Rp 261.000.000.

Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan yakni *current ratio* minimal 1 kali, *debt to equity* maksimal 2,5 kali, dan *debt service coverage* minimal 100%. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio perjanjian pinjaman yang diwajibkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Saldo terutang untuk fasilitas - fasilitas ini sebesar Rp 4.701.036.511 dan Rp 4.972.816.616, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja (KMK) Revolving dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 92 tanggal 26 Oktober 2022 dari Notaris Fahrul Rozi, S.H. di Bandar Lampung dan telah diubah dengan Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 23 Februari 2023 Dari Notaris Richard Adi Prastya, S.H. M.Kn. di Bandar Lampung dengan plafon sebesar Rp 5.000.000.000 dan tingkat suku bunga mengambang sebesar 13,5% per tahun dengan jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 22 Februari 2023 sampai dengan 22 Februari 2024. Berdasarkan Surat Penawaran Addendum Fasilitas Kredit Modal Kerja *Standby Loan* (Perubahan TC) No. 232/BLA-KOM/2023 tanggal 14 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 4.000.000.000.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)

The loan facilities are secured by: (Continued)

- Receivables as of June 30, 2024 is Notarial Fiduciary pledge amounting to Rp 7,000,000,000.
- Inventory as of June 30, 2024 is Notarial Fiduciary pledge amounting to Rp 261,000,000.

The Company are required to comply with several financial ratios namely *current ratio* minimal 1 time, *debt to equity* maximal 2.5 time, and *debt service coverage* minimal 100%. As of December 31, 2024, the Company has complied with the required loan covenant ratio from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The outstanding balance for these facilities amounting to Rp 4,701,036,511 dan Rp 4,972,816,616, respectively, as of December 31, 2024 and 2023.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

The Company obtained a Revolving Working Capital Loan (KMK) from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk on the Credit Agreement No. 92 dated October 26, 2022 from Notary Fahrul Rozi, S.H. in Bandar Lampung and has been changed to Credit Agreement No. 14 dated February 23, 2023 from Notary Richard Adi Prastya, S.H. M.Kn. in Bandar Lampung with a ceiling amount of Rp 5,000,000,000 and a floating interest rate of 13.5% per annum for a period of 1 (one) year commencing from February 22, 2023 to February 22, 2024. Based on the Addendum Offer Letter for the Working Capital Credit Facility Standby Loan (TC Amendment) No. 232/BLA-KOM/2023 dated September 14, 2023, the Company obtained a credit facility amount of Rp 4,000,000,000.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Rawa Laut, Bandar Lampung sesuai Sertifikat Hak Milik No. 1119 tercatat atas nama salah satu Pemegang Saham.
- Tagihan termin dari PT Manggung Polahraya diikat fidusia notarial sebesar Rp 5.000.000.000.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pinjaman kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sehingga saldo terutang untuk fasilitas ini sebesar Nihil dan Rp 3.136.843.398, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Continued)

The loan facility are secured by:

- Land and buildings located on Rawa Laut, Bandar Lampung according to Freehold Title Certificate No. 1119 registered on behalf of one of the Shareholders.
- The term bill from PT Manggung Polahraya is bound by a notarial fiduciary amounting to Rp 5,000,000,000.

In 2024, the Company has settled its loan with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, resulting the outstanding balance for this facility amounting to Nil and Rp 3,136,843,398 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Pihak ketiga	2.897.405.631	-	Third parties

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of trade payables in Rupiah.

16. PINJAMAN INSTITUSI KEUANGAN

16. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
PT MNC Guna Usaha Indonesia	2.465.726.086	-	PT MNC Guna Usaha Indonesia
Dikurangi bagian jangka pendek	(394.142.772)	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	2.071.583.314	-	Non-current portion

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN INSTITUSI KEUANGAN (Lanjutan)

PT MNC Guna Usaha Indonesia

Berdasarkan akad ijarah muntahiyah bittamlik nomor 070424040100003 pada tanggal 28 Juni 2024 dengan PT MNC Guna Usaha Indonesia, Perusahaan melakukan pembiayaan aset tetap berupa 3 (tiga) kendaraan truk Hino Ranger FM 260 JM dengan jumlah fasilitas pembiayaan sebesar Rp 1.680.000.000 dan jumlah keseluruhan ujarah yang harus dibayarkan sebesar Rp 418.332.000. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak realisasi fasilitas pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp 1.071.459.069.

Berdasarkan akad ijarah muntahiyah bittamlik nomor 070424040100002 pada tanggal 28 Juni 2024 dengan PT MNC Guna Usaha Indonesia, Perusahaan melakukan pembiayaan aset tetap berupa 1 (satu) unit Kobelco/Hydraulic Excavator/SK200-8, 1 (satu) unit Kobelco/Hydraulic Excavator/SK330 Acera Geospec Super, 2 (dua) unit XCMG/Wheel Loader/LW300f, dan 1 (satu) unit Mitsubishi/Asphalt Finisher/MF61D dengan jumlah fasilitas pembiayaan sebesar Rp 1.291.038.000 dan jumlah keseluruhan ujarah yang harus dibayarkan sebesar Rp 321.474.000. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak realisasi fasilitas pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp 1.394.267.017.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kendaraan		
PT BCA Finance	1.377.227.273	-
Dikurangi bagian jangka pendek	(574.580.164)	-
Bagian jangka panjang	802.647.109	-

PT BCA Finance

Utang kepada PT BCA Finance merupakan utang pembelian konsumen atas kendaraan. Perjanjian pinjaman memiliki jangka waktu tiga tahun dengan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 5,53% dan dijamin dengan kendaraan yang dibeli.

**16. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION
(Continued)**

PT MNC Guna Usaha Indonesia

Based on the ijarah muntahiyah bittamlik agreement number 070424040100003 on June 28, 2024 with PT MNC Guna Usaha Indonesia, the Company refinanced fixed assets in the form of 3 (three) Hino Ranger FM 260 JM trucks with a total financing facility amount of Rp 1,680,000,000 and the total amount of ujarah to be paid amount of Rp 418,332,000. The agreement is valid for a period of 3 years from the realization of the financing facility. As of December 31, 2024, the outstanding balance of this refinance facility amounting to Rp 1,071,459,069.

Based on the ijarah muntahiyah bittamlik agreement number 070424040100002 on June 28, 2024 with PT MNC Guna Usaha Indonesia, the Company refinanced fixed assets in the form of 1 (one) unit of Kobelco/Hydraulic Excavator/SK200-8, 1 (one) unit of Kobelco/Hydraulic Excavator/SK330 Acera Geospec Super, 2 (two) units of XCMG/Wheel Loader/LW300f, and 1 (one) unit of Mitsubishi/Asphalt Finisher/MF61D with a total financing facility amount of Rp 1,291,038,000 and the total amount of ujarah to be paid amount of Rp 321,474,000. The agreement is valid for a period of 3 years from the realization of the financing facility. As of December 31, 2024, the outstanding balance of this refinance facility amounting to Rp 1,394,267,017.

17. CONSUMER FINANCING LIABILITY

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kendaraan		
PT BCA Finance	1.377.227.273	-
Dikurangi bagian jangka pendek	(574.580.164)	-
Bagian jangka panjang	802.647.109	-

PT BCA Finance

Payable to PT BCA Finance represent consumer financing liability for the purchase of a vehicle. The loan agreements have terms of three years with effective interest rates at 5.53% per annum and secured by the vehicle purchased.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Setya Widodo, Aktuaris Independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dalam laporannya masing-masing tanggal 27 Februari 2025 dan 19 Maret 2024 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company determines its employee benefits liability in accordance with the applicable Law. The Company recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by KKA Setya Widodo, independent actuary, for the years ended December 31, 2024 and 2023 in their report dated February 27, 2025 and March 19, 2024, using the "Projected Unit Credit" method.

The assumptions used as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,10%	6,69%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji		2,00%	Salary growth rate
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019		
Tingkat cacat	100% dari mortalitas/of mortality		Mortality table
Tingkat pengunduran diri	1% dari mortalitas/of mortality		Disable rate
Usia pensiun normal	1% sampai dengan usia 30 tahun dan menurun linier sampai 0% di usia pensiun normal 1% until 30 years old and decrease linearly to 0% at normal retirement age		Resignation rate
	56 tahun/56 years old		Normal retirement age

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of employee benefits as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	116.379.312	167.490.155	Current service cost
Biaya bunga	112.229.377	107.181.751	Interest expense
Total	228.608.689	274.671.906	Total

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Awal tahun	1.683.116.415	1.503.503.422
Beban imbalan kerja tahun berjalan	228.608.689	274.671.906
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerugian (keuntungan) aktuarial dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(28.481.089)	30.543.893
Penyesuaian pengalaman liabilitas	(373.922.763)	(125.602.806)
Pembayaran manfaat	(5.811.000)	-
Saldo pada akhir tahun	1.503.510.252	1.683.116.415

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Persentase/ Percentage	Pengaruh atas biaya jasa kini/ Effect on current service cost
2024				
Kenaikan/Increase	1%	1.433.334.287	1%	127.892.899
Penurunan/Decrease	1%	1.582.070.926	1%	106.201.833

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
< 1 tahun	195.350.755	Within one year
1-2 tahun	315.328.669	1-2 years
2-5 tahun	-	2-5 years
5-10 tahun	5.451.663.053	5-10 years

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham dan jumlah sahamnya pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
Mohamad Reza Pahlevi	2.080.000.000	54,56%	41.600.000.000	Mohamad Reza Pahlevi
Wiwik Robiatul Adawiyah	365.000.000	9,57%	7.300.000.000	Wiwik Robiatul Adawiyah
Ni Ketut Mariani	345.000.000	9,05%	6.900.000.000	Ni Ketut Mariani
Ir. Niazie Gani, M.Sc.	260.000.000	6,82%	5.200.000.000	Ir. Niazie Gani, M.Sc.
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	762.500.000	20,00%	15.250.000.000	Public (less than 5% ownership each)
Total	3.812.500.000	100%	76.250.000.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Manggung Polahraya Tbk yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 15 Januari 2024 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, sebagai berikut:

- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perusahaan kepada Masyarakat sebanyak 762.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 20 setiap saham yang mewakili sebanyak 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana;
- Menyetujui penerbitan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebesar 228.750.000 waran seri I atau sebanyak 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat;
- Mencatatkan saham-saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing) serta persetujuan untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia;

19. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2024 as follows:

Based on the Statement of Decision of the Shareholders of PT Manggung Polahraya Tbk as set forth in Notary Deed No. 7 dated January 15, 2024 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders decided to amend the Articles of Association, as follows:

- Approved the issuance of shares in the Company's portfolio in the context of the Initial Public Offering of the Company's shares, which are new shares issued from the portfolio of 762,500,000 new shares with a nominal value of Rp 20 per share representing of 20% of the issued capital and fully paid after the Initial Public Offering;
- Approved the issuance of warrants that are given free amount of 228,750,000 series I warrants or 7.5% of the issued and fully paid-up capital in the Company at the time of the Registration Statement for the Initial Public Offering to the Public;
- Listing the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange (Company Listing) as well as approval to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the applicable laws and regulations in the Indonesian Capital Market sector;

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Manggung Polahraya Tbk yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 15 Januari 2024 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, sebagai berikut: (Lanjutan)

- Menyetujui perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta sesuai dengan hasil pelaksanaan konversi Waran Seri I.

Komposisi pemegang saham dan jumlah sahamnya pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage	Total modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
Mohamad Reza Pahlevi	2.080.000.000	68,20%	41.600.000.000	Mohamad Reza Pahlevi
Wiwik Robiatul Adawiyah	365.000.000	11,97%	7.300.000.000	Wiwik Robiatul Adawiyah
Ni Ketut Mariani	345.000.000	11,31%	6.900.000.000	Ni Ketut Mariani
Ir. Niazie Gani, M.Sc.	260.000.000	8,52%	5.200.000.000	Ir. Niazie Gani, M.Sc.
Total	3.050.000.000	100%	61.000.000.000	Total

Sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan belum membentuk penyisihan cadangan wajib.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Statement of Decision of the Shareholders of PT Manggung Polahraya Tbk as set forth in Notary Deed No. 7 dated January 15, 2024 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders decided to amend the Articles of Association, as follows: (Continued)

- Approved changes to the capital structure and composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the Initial Public Offering and the listing of the Company's shares on the IDX in the context of the Initial Public Offering and in accordance with the results conversion of the Waran Seri I.

The composition of shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2023 as follows:

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. As of December 31, 2024, the Company has not recognized mandatory reserves.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Agio saham	61.000.000.000	-	Share premium
Biaya emisi saham	(2.859.618.252)	-	Share issuance costs
Total	58.140.381.748	-	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

21. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationship with related parties

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
Mohamad Reza Pahlevi	Pemegang saham utama/ Main shareholder
Ni Ketut Mariani	Pemegang saham, Direktur Utama/ Shareholder, President Director
PT Syabangun Bumitirta	Perusahaan afiliasi/ Affiliate company
PT Adhi Makayasa Raya	Perusahaan afiliasi/ Affiliate company
PT Rav Industri	Perusahaan afiliasi/ Affiliate company

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Transaction with related parties

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
	2024	2023	
Pendapatan			Revenues
PT Syabangun Bumitirta	15.086.568.608	8.144.040.605	PT Syabangun Bumitirta
Pendapatan bunga pinjaman pemegang saham			Interest shareholder loan income
Tn. Mohamad Reza Pahlevi	228.403.453	-	Mr. Mohamad Reza Pahlevi
Ny. Ni Ketut Mariani	122.971.498	-	Mrs. Ni Ketut Mariani
Total	351.374.951	-	Total

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

c. Balance with related parties

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Syabangun Bumitirta	16.138.869.995	-	PT Syabangun Bumitirta
Piutang lain-lain			Other receivables
Tn. Mohamad Reza Pahlevi	3.737.107.308	3.874.795.237	Mr. Mohamad Reza Pahlevi
PT Adhi Makayasa Raya	1.885.121.794	1.572.027.714	PT Adhi Makayasa Raya
Ny. Ni Ketut Mariani	1.684.685.534	3.043.133.930	Mrs. Ni Ketut Mariani
PT Rav Industri	2.236.081	289.967.855	PT Rav Industri
Total	7.309.150.717	8.779.924.736	Total
Proyek dalam pelaksanaan			Project in progress
PT Syabangun Bumitirta	12.819.008.016	21.399.194.207	PT Syabangun Bumitirta

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 1.593.000.000 dan Rp 916.500.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

21. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

The salaries and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 1,593,000,000 and Rp 916,500,000 for the years ended December 31, 2024, and 2023, respectively.

22. PENDAPATAN

22. REVENUES

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
	2024	2023	
Konstruksi gedung dan bangunan	41.032.126.277	32.040.547.894	Structure and building construction
Pembangunan infrastruktur jalan	24.639.292.677	8.409.480.574	Construction of road infrastructure
Produksi aspal <i>hotmix</i>	6.488.577.827	14.810.499.261	Production of hotmix asphalt
Produksi beton <i>ready mix</i>	-	4.336.991.324	Production of readymix concrete
Total	72.159.996.781	59.597.519.053	Total

Rincian berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

Details of revenues by customers as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
	2024	2023	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties</u>
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	26.002.886.831	22.082.050.458	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Rindang Tigasatu Pratama	14.055.426.772	5.135.837.993	PT Rindang Tigasatu Pratama
Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa	3.656.454.420	-	Yayasan Pokok Kegirangan Bangsa
Tn. Wisnu Sari Nugroho	2.473.603.459	-	Mr. Wisnu Sari Nugroho
JO Citra Garden Serpong	2.423.117.775	-	JO Citra Garden Serpong
PT Padel Sport Indonesia	1.913.361.089	3.640.000.000	PT Padel Sport Indonesia
PT Alvin Akbar Konstruksindo	1.478.340.000	4.176.790.000	PT Alvin Akbar Konstruksindo
CV Kaban Jahe	1.429.600.000	2.551.107.450	CV Kaban Jahe
CV Generasi Karya	624.027.000	1.014.634.350	CV Generasi Karya
CV Bintang Merah Khatulistiwa	482.350.000	1.255.163.580	CV Bintang Merah Khatulistiwa
PT Kenanga Usaha Mandiri	114.250.000	1.388.521.200	PT Kenanga Usaha Mandiri
PT Anabae Karya	-	2.236.650.000	PT Anabae Karya
PT Roni Interior	-	2.231.738.250	PT Roni Interior
PT Arkindo	-	1.704.382.800	PT Arkindo
Tn. Samsudin	-	1.154.204.640	Mr. Samsudin
PT Utama Karya Infrastruktur	-	1.107.099.410	PT Utama Karya Infrastruktur
Lain-lain	2.420.010.827	1.775.298.317	Others
Sub-total	57.073.428.173	51.453.478.448	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 21b)</u>			<u>Related party (Note 21b)</u>
PT Syabangun Bumitirta	15.086.568.608	8.144.040.605	PT Syabangun Bumitirta
Total	72.159.996.781	59.597.519.053	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan sebagai berikut:

22. REVENUES (Continued)

Details of the project owners with contribution value exceeding 10% of the Company's revenues as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
	2024	2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	26.002.886.831	22.082.050.458	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Rindang Tigasatu Pratama	14.055.426.772	5.135.837.993	PT Rindang Tigasatu Pratama
<u>Pihak berelasi (Catatan 21b)</u>			<u>Related Party (Note 21b)</u>
PT Syabangun Bumitirta	15.086.568.608	8.144.040.605	PT Syabangun Bumitirta
Total	55.144.882.211	35.361.929.056	Total

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUES

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
	2024	2023	
Konstruksi gedung dan bangunan	29.783.668.494	23.969.250.507	Structure and building construction
Pembangunan infrastruktur jalan	19.018.948.303	6.838.194.070	Construction of road infrastructure
Produksi aspal <i>hotmix</i>	2.720.568.895	10.802.517.475	Production of hotmix asphalt
Produksi beton <i>ready mix</i>	-	3.454.878.271	Production of ready mix concrete
Total	51.523.185.692	45.064.840.323	Total

Tidak terdapat transaksi pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

There are no purchase transaction that exceed 10% of revenue.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
	2024	2023	
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	5.494.504.391	4.025.629.188	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Gaji dan tunjangan	4.139.546.337	2.790.500.000	Salary and allowance
Pengembangan usaha	1.089.405.220	260.443.994	Business development
Keperluan kantor	587.929.896	424.241.857	Office expenses
Jasa konsultan	572.304.115	60.350.000	Consultant fee
Beban kerugian piutang	550.673.521	215.544.059	Bad debt expense
Perjalanan dinas	274.432.026	147.954.235	Business travel
Beban imbalan kerja (Catatan 18)	228.608.689	274.671.906	Employee benefits expense (Note 18)
Rapat kerja dan konsumsi	215.672.125	275.001.839	Meeting and consumption
Perawatan aset kantor	114.633.085	80.519.504	Office asset maintenance
Representasi	65.199.708	207.670.144	Representation
Sumbangan sosial	43.452.723	73.352.675	Social contribution
Lain-lain	465.830.148	127.444.619	Others
Total	13.842.191.984	8.963.324.020	Total

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE CHARGES

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
	2024	2023	
Bunga utang pinjaman bank	2.652.673.202	2.983.646.418	Bank loan interest
Bunga provisi pinjaman	241.911.000	-	Loan provision interest
Bunga utang institusi keuangan	216.241.086	-	Loan to financial institution interest
Bunga utang pembiayaan konsumen	52.483.673	-	Consumer financing loan interest
Total	3.163.308.961	2.983.646.418	Total

26. LABA PER SAHAM

26. EARNING PER SHARE

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
	2024	2023	
Laba bersih	854.890.036	1.172.713.385	Net profit
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.791.552.198	3.050.000.000	Weighted average of outstanding common shares
Laba (rugi) per saham	0,23	0,38	Earning (loss) per share

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

a. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perusahaan.

b. Manajemen risiko kredit

Aset keuangan Perusahaan sebagian besar terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya. Risiko kredit pada saldo bank dan aset keuangan lainnya adalah minimal karena ditempatkan pada institusi yang dapat dipercaya.

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

c. Risiko likuiditas

Perusahaan membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang dihasilkan dari arus kas operasi dan ketersediaan sumber pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang diperoleh.

**27. FINANCIAL RISK AND CAPITAL
MANAGEMENT**

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

a. *Interest rate risk management*

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in interest rates mainly arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risks to the Company.

b. *Credit risk management*

The Company's financial assets consist mainly of cash in banks, trade receivables, other receivables and other financial assets. Credit risk on bank balance and other financial assets is minimal because they are placed in credit worthy institutions.

Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.

c. *Liquidity risk*

Company has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company short-medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company applies prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balance from operations and availability of sufficient sources from credit facilities obtained from bank or other party.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik.

Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar yang diungkapkan dari aset dan liabilitas keuangan, sebagai berikut:

28. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

The fair values of financial assets and liabilities which are disclosed together with the carrying amounts, as follows:

	Nilai wajar/Fair value		
	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Kas dan bank	280.728.166	3.258.087.771	Cash and banks
Piutang usaha, neto	59.999.276.945	17.570.217.881	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	7.406.000.717	8.832.024.736	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	347.595.464	-	Other current financial assets
Total	68.033.601.292	29.660.330.388	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	25.354.190.034	22.445.159.975	Short-term bank loans
Utang usaha	2.897.405.631	-	Trade payables
Beban akrual	789.064.643	880.764.643	Accrued expenses
Pinjaman institusi keuangan	2.465.726.086	-	Loan to financial institutions
Utang pembiayaan konsumen	1.377.227.273	-	Consumer financing liabilities
Total	32.883.613.667	23.325.924.618	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

a. Aktivitas non-kas

Pembelian aset tetap melalui
utang pembiayaan konsumen

31 Desember/December 31,	
2024	2023
1.763.377.500	-

b. Rekonsiliasi utang bersih

Utang bersih pada 31 Desember 2022

Penerimaan

Pembayaran

Utang bersih pada 31 Desember 2023

Perolehan

Penerimaan

Pembayaran

Utang bersih pada 31 Desember 2024

	31 Desember/December 31,			Total/ Total
	Utang bank/ Bank loan	Utang pembiayaan konsumen/ Customer financing liabilities	Utang lembaga pembiayaan/ Institution financing liabilities	
Utang bersih pada 31 Desember 2022	26.577.572.615	580.900.077	-	27.158.472.692
Penerimaan	17.022.190.443	-	-	17.022.190.443
Pembayaran	(21.154.603.083)	(580.900.077)	-	(21.735.503.160)
Utang bersih pada 31 Desember 2023	22.445.159.975	-	-	22.445.159.975
Perolehan	-	1.763.377.500	-	1.763.377.500
Penerimaan	11.843.219.895	-	2.971.038.000	14.814.257.895
Pembayaran	(8.934.189.836)	(386.150.227)	(505.311.914)	(9.825.651.977)
Utang bersih pada 31 Desember 2024	25.354.190.034	1.377.227.273	2.465.726.086	29.197.143.393

a. Non-cash activities

Purchase of fixed assets through
consumer financing liabilities

b. Net debt reconciliation

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI

Perusahaan bergerak dalam bidang Jasa Konstruksi Gedung dan Bangunan, Pembangunan Infrastruktur Jalan, Jembatan, serta Fasilitas Produksi Aspal *Hotmix* dan Beton *Ready-mix*. Informasi yang menyangkut segmen operasi Perusahaan sebagai berikut:

30. OPERATION SEGMENT

The Company is engaged in building construction services, construction of road infrastructure, bridges, as well as Production Facilities for Hotmix Asphalt and Ready-mix Concrete. Information relating to the company's operating segments as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended December 31,				Total	
	2024					
	Pembangunan infrastruktur jalan/ <i>Construction of road infrastructure</i>	Konstruksi gedung dan bangunan/ <i>Structure and building construction</i>	Produksi aspal hotmix/ <i>Production of hotmix asphalt</i>	Produksi beton ready mix/ <i>Production of ready mix concrete</i>	Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain						Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	24.639.292.677	41.032.126.277	6.488.577.827	-	72.159.996.781	Revenues
Beban pokok pendapatan	(19.018.948.303)	(29.783.668.494)	(2.720.568.895)	-	(51.523.185.692)	Cost of revenues
Laba kotor	5.620.344.374	11.248.457.783	3.768.008.932	-	20.636.811.089	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran					(278.722.700)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi					(13.842.191.984)	General and administrative expenses
Beban lainnya, neto					(148.455.776)	Other expenses, net
Beban keuangan					(3.163.308.961)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan					3.204.131.668	Income before final tax and income tax

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended December 31,				Total	
	2023					
	Pembangunan infrastruktur jalan/ <i>Construction of road infrastructure</i>	Konstruksi gedung dan bangunan/ <i>Structure and building construction</i>	Produksi aspal hotmix/ <i>Production of hotmix asphalt</i>	Produksi beton ready mix/ <i>Production of ready mix concrete</i>	Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain						Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	8.409.480.574	32.040.547.894	14.810.499.261	4.336.991.324	59.597.519.053	Revenues
Beban pokok pendapatan	(6.838.194.070)	(23.969.250.507)	(10.802.517.475)	(3.454.878.271)	(45.064.840.323)	Cost of revenues
Laba kotor	1.571.286.504	8.071.297.387	4.007.981.786	882.113.053	14.532.678.730	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran					(16.072.700)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi					(8.963.324.020)	General and administrative expenses
Beban lainnya, neto					(186.729.711)	Other expenses, net
Beban keuangan					(2.983.646.418)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan					2.382.905.881	Income before final tax and income tax

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. TANGGUNG JAWAB OTORISASI PENERBITAN
LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2025.

**PT MANGGUNG POLAHRAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of December 31, 2024 and
for the year then ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. RESPONSIBILITY AND ISSUANCE OF THE
FINANCIAL STATEMENTS**

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements were authorized for issuance by Board of Directors on March 27, 2025.